

Lampiran 1

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Totok Kasimin
Umur : 68 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Negara Tulang Bawang, Bunga Mayang, Kab. Lampung
Utara


Menyatakan bersedia menjadi responden studi kasus

Nama peneliti : Fuspita Aisyah Adyan
Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang Prodi D-III
Keperawatan Kotabumi
Judul : "Penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam Pada Pasien
Asma Bronkial Dengan Masalah Keperawatan Pola
Napas Tidak Efektif Di Ruang Fresia Lantai 3
Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara"

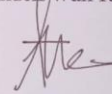
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan atau ancaman apapun.

Kotabumi, 12 Februari 2024

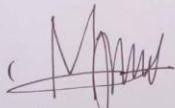
Mengetahui,
Peneliti


(Fuspita Aisyah -A.)

Menyetujui,
Responden/Wali Responden


(TOTOK KASIMIN)

Saksi


(Mela Nisa)

Lampiran 2

LEMBAR KONSULTASI

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 1






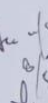
Nama : Fuspita Aisyah Adyan
Nim : 2114471033
Program Studi : D III Keperawatan Kotabumi
Judul KTI : Penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam Pada Pasien Asma Bronkial yang Mengalami Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif di Ruang Fresia Lantai 3 Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara
Pembimbing 1 : Sono, S. Kp., M. Kep

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	27 / 02 / 2024	Alasan yang perlu ditulis pada latar belakang harus sesuai dengan judul terkait dengan napas dalam, sehingga diawali dengan apa itu relaksasi napas dalam --	f
2.	1 / 03 / 2024	Tambahkan kalimat di latar belakang Bab I, cari teori fisiologinya dan jelaskan apakah semua penderita asma mengalami hiperventilasi.	f
3.	9 / 03 / 2024	Bab I acc. Bab 2 tinjauan teori diawali dengan teori intervensi napas dalam, mulai dari pengertian, tujuan baru teori ttg asma dan keperawatan khususnya terkait dengan asma pernapasan.	f
4.	19 / 03 / 2024	Bab II. setelah angka 3 buat angka 4 penelitian terkait dengan tennis napas dalam.	f
5.	25 / 03 / 2024	Bab II acc. Bab III definisi operasional tidak sama dengan teori, jadi definisi operasional adalah deskripsi dari tindakan yang dilakukan sehingga dapat diamati.	f
6.	16 / 04 / 2024	Bab III acc. Bab IV tambahkan tabel distribusi frekuensi pada implementasi dan evaluasi pada bagian hasil.	f
7.	20 / 04 / 2024	Tambahkan 2 tabel distribusi frekuensi untuk pola napas dan pelaksanaan napas dalam.	f

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
8.	27/09/2024	Bab IV acc	f
9.	3/05/2024	Bab V sesuaikan kesimpulan dengan tujuan yang ada di Bab I	f
10.	4/05/2024	Bab V, kesimpulan penulisannya diubah dari "Hasil dari" menjadi "pelaksanaan" disesuaikan dengan tabel dan langsung menceritakan inti.	f
11.	6/05/2024	Bab V ACC	f

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama : Fuspita Aisyah Adyan
 Nim : 2114471033
 Program Studi : D III Keperawatan Kotabumi
 Judul KTI : Penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam Pada Pasien Asma
 Bronkial yang Mengalami Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak
 Efektif di Ruang Fresia Lantai 3 Rumah Sakit Handayani Kotabumi
 Lampung Utara
 Pembimbing 2 : Ns. Ihsan Taufiq, S. Kep., M. Kep

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	18 / 04 / 2024	Bab 1 - Bahasa asing di italicikan - sesuaikan penomoran - Beri paragraf pada bagian latar belakang	
2.	24 / 04 / 2024	Bab 2 - Pathway dirapikan, fontnya harus sama - masuk ke dalam margin	
3.	3 / 05 / 2024	Bab 3 - sesuaikan penomoran - Tabel diberi judul dan posisi tulisan pada tabel berada ditengah	
4.	6 / 05 / 2024	Bab 4 - Tabel 4.3, 4.4, 4.5 harus sejajar - perbaiki penomoran Bab 5 - perbaiki / sesuaikan penomoran	
5.	7 / 05 / 2024	Baftar pustaka ACC cover ACC	
6.	8 / 05 / 2024		

Lampiran 3

DOKUMENTASI



Lampiran 4

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

1.	Definisi	Relaksasi nafas dalam adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh pasien dengan melakukan menarik nafas dalam-dalam melalui hidung lalu ditahan selama 3 detik dan dihembuskan secara perlahan-lahan melalui mulut.
2.	Manfaat	Untuk meningkatkan konsentrasi O ₂ sehingga dapat memperbaiki frekuensi nafas dan meningkatkan saturasi oksigen.
3.	Prosedur	<p>1. Tahap prainteraksi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca status pasien b. Mencuci tangan c. Menyiapkan alat <p>2. Tahap orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan salam terapeutik b. Validasi kondisipasien c. Menjaga privacy pasien d. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan kepada pasien dan keluarga <p>3. Tahap kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ciptakan lingkungan yang tenang b. Usahakan tetap rileks dan tenang c. Menarik nafas melalui hidung dan mengisi paru-paru dengan udara melalui hitungam 1,2,3. Kemudian tahan nafas selama 3 detik. d. Perlahan-lahan udara dihembuskan selalui mulut selama 4 detik.

		<ul style="list-style-type: none">e. Anjurkan bernafas dengan irama normal 3 kali.f. Menarik nafas lagi melalui hidung dan menghembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan.g. Usahakan agar tetap berkonsentrasi.h. Anjurkan untuk mengulangi prosedur 3-4 kali. <p>4. Tahap terminasi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Evaluasi hasil kegiatanb. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnyac. Membereskan alatd. Cuci tangan <p>5. Dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Catat waktu pelaksanaan tindakanb. Catat respon pasienc. Paraf dan nama perawat
--	--	--